



# PERAN KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MEMODERASI PENGARUH PERSONALITY, SOCIOLOGICAL DAN ENVIROMENTAL YANG RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT USAHA MIKRO

Afla Khurrozi <sup>1</sup>, Fetria Eka Yudiana <sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Salatiga

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Kebijakan Ekonomi Pemerintah dalam memoderasi pengaruh Personality, Sociological dan Enviromental yang religiusitas terhadap minat usaha mikro. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitain kuantitatif, pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku usaha mikro sekitaran komplek wisata colo makam sunan muria, dan juga menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 91 orang.

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa: a) Personality secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk mengembangkan usaha mikro. b) Sociological secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk mengembangkan usaha mikro. c) Environmental secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk mengembangkan usaha mikro. d) Kebijakan Pemerintah mampu secara signifikan memoderasi atau memengaruhi hubungan antara Personality dan Minat dalam mengembangkan usaha mikro. e) Kebijakan Pemerintah tidak mampu secara signifikan memoderasi atau memengaruhi hubungan antara Sociological dan Minat dalam mengembangkan usaha mikro. f) Kebijakan Pemerintah tidak mampu secara signifikan memoderasi atau memengaruhi hubungan antara Environmental dan Minat dalam mengembangkan usaha mikro.

Kata Kunci: Personality, Sociological, Environmental, Minat Usaha Mikro, Kebijakan Ekonomi Pemerintah

## PENDAHULUAN

Keberadaan usaha mikro tidak dapat dilepaskan dari masyarakat, karena dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang mandiri bagi masyarakat dan juga sarana pendistribusian pendapatan masyarakat. Namun beberapa tahun kebelakangan terjadi suatu musibah besar yang tidak terduga dan juga tidak pernah diprediksi oleh semua orang didunia, yaitu adanya musibah penyebaran Pandemi virus Corona yang menyerang seluruh dunia. Pandemi virus Corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemi virus Corona telah membuat pelaku usaha mikro sangat terdampak karena terjadinya permasalahan pembatasan aktifitas yang menyebabkan pergerakan ekonomi menjadi layu dan sepi. Sebuah studi menyebut jika Covid-19 membuat Indonesia mengalami penurunan penghasilan berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Selain itu dampak yang paling nyata adalah pada para pelaku usaha mikro yang terdapat pada obyek wisata. Karena pembatasan yang sangat ketat dari pemerintah terhadap penganjuran untuk penutupan obyek wisata karena ingin menaggulangi dan memutus rantai penyebaran virus Corona maka obyek-obyek wisata ditutup semua, yang hal ini berdampak pada para pelaku usaha mikro yang pendapatannya terhenti total karena pada dasarnya para pelaku usaha mikro tersebut sangat mengandalkan penghasilan dari berjualan di obyek wisata tersebut. Salah satu dampak yang terjadi di kota Kudus pada kompleks wisata Colo Makam Sunan Muria lebih dari 90% terdampak dan juga tutup karena pandemic. Padahal menurut data Dinas Kebudayaan Dan Parwisata (Disbudpar) Kabupaten Kudus bahwa kompleks wisata Colo Makam Sunan Muria adalah penyumbang retribusi nomor satu di kota Kudus.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat mengembangkan usaha baik secara internal maupun eksternal, namun secara teoritis minat penelitian dipengaruhi oleh motivasinya, namun motivasi itu sendiri Ada tiga faktor utama yang membentuknya menurut Alma (2014: 9), yaitu 1) Personality (aspek dari kepribadian seseorang), 2) Sociological (masalah hubungan dengan keluarga) dan 3) Environmental (masalah hubungan dengan lingkungan yang lebih luas).

Selain itu dampak Pandemic Covid 19 yang melanda sejak 2019 menyebabkan beberapa sektor mengalami dampak yang sangat merugikan sehingga pemerintah diharuskan turun tangan untuk mengatasi hal tersebut dengan mengambil kebijakan yang pas sehingga akan mengurangi dampak



dari Pandemic itu sendiri, terlebih pada sektor ekonomi pemerintah Indonesia sudah berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan subsidi dan BLT untuk menunjang keberlanjutan sektor ekonomi Indonesia, terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah yang banyak dan mulai tumbuh dan berkembang di Indonesia. Upaya ini yang dilakukan pemerintah melalui kementerian guna untuk memberikan jaring pengaman bagi para pengusaha usaha mikro yang sangat terdampak pendapatnya karena sepi karena dampak Covid-19.

Dalam konsep utama, digunakan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior), yang didasarkan pada pemahaman bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku meliputi keyakinan terhadap perilaku, penilaian atas perilaku, norma subjektif, keyakinan tentang norma, dan motivasi untuk patuh (Cruz et al., 2015). Teori Perilaku Terencana didasarkan pada prinsip bahwa manusia bertindak secara rasional dan memproses informasi yang tersedia secara sistematis. Individu cenderung mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka sebelum melakukan perilaku tertentu (Kan & Fabrigar, 2017). Sehingga Personality, Sociological, dan Environmental ketiganya akan dijadikan sebagai variabel independent, dan minat mengembangkan usaha sebagai variabel dependent, sekaligus ditambah lagi dengan Kebijakan Ekonomi Pemerintah pada saat Pandemic Covid 19 sebagai variabel moderating.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan tujuan utama penulis adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Personality terhadap Minat mengembangkan usaha Mikro.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sociological terhadap Minat mengembangkan usaha Mikro.
3. Untuk mengetahui pengaruh Environmental terhadap Minat mengembangkan usaha Mikro.
4. Untuk mengetahui pengaruh Personality terhadap Minat mengembangkan usaha Mikro yang dimoderasi dengan Kebijakan Ekonomi Pemerintah.
5. Untuk mengetahui pengaruh Sociological terhadap Minat mengembangkan usaha Mikro yang dimoderasi dengan Kebijakan Ekonomi Pemerintah.
6. Untuk mengetahui pengaruh Environmental terhadap Minat mengembangkan usaha Mikro yang dimoderasi dengan Kebijakan Ekonomi Pemerintah.

## KAJIAN PUSTAKA

Minat mengembangkan usaha dapat didefinisikan sebagai keinginan dan keyakinan dalam berwirausaha dan kesediaan menghadapi segala ketidakpastian dengan kemandirian, kepercayaan pada diri sendiri (Jailani et al., 2017).

Personality biasa diartikan sebuah kepribadian seseorang atau individu. Kepribadian sendiri merupakan sebuah sikap atau watak yang relatif permanen dan hal tersebut akan menjadi karakter yang memberikan konsistensi serta sikap individu bagi seseorang (Feist dan Feist, 2010:3). menurut Murniati and Sulisty (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa kepribadian itu mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha secara positif. Hasil penelitian lain oleh Rahmat Jumadi dan Nur Huri Mustofa (2022) membuktikan bahwa sikap menunjukkan bahwa sikap religiusitas mampu memberikan pengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini pula sejalan dengan penelitin dari Siti Maullah dan Mohammad Rofiuddin (2021). Yang berarti semakin tinggi sikap seseorang maka semakin besar pula pengaruh untuk menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Namun berbanding terbalik, menurut penelitian dari Akmalianis (2019) memberikan hasil yang berbeda, yaitu sikap tidak memiliki pengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.

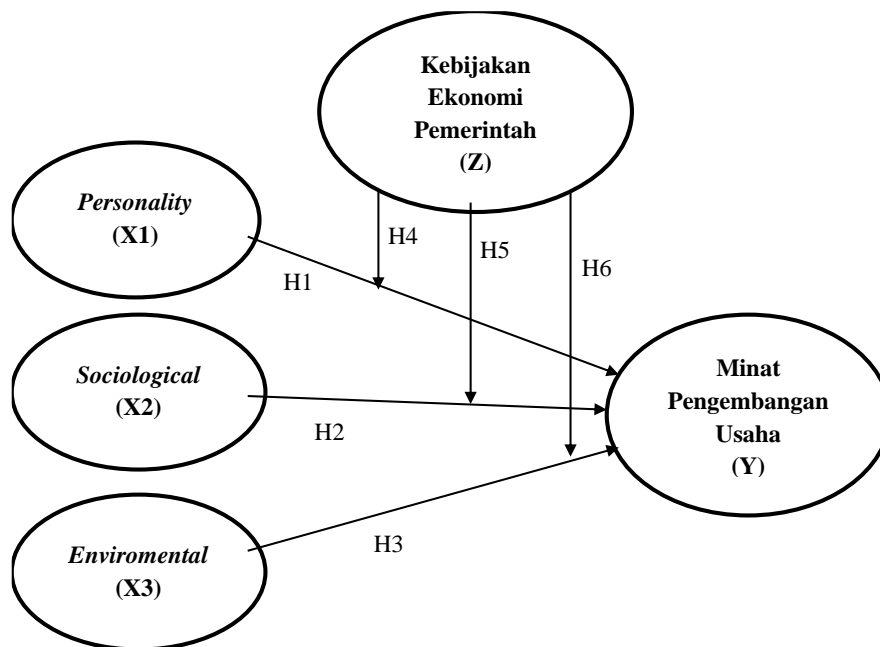
Sociological atau dalam penelitian ini bisa diartikan Lingkungan sosial merujuk pada kumpulan interaksi dan hubungan antara individu dalam suatu kelompok atau masyarakat. menurut penelitian oleh Roma Nainggolan dan Dhia Harny (2020) menyatakan bahwa Lingkungan sosial secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat diartikan bahwa lingkungan sosial berperan penting pula dalam mengembangkan minat untuk membangun usaha karena semakin besar pengaruh dari lingkungan sosial maka pengaruh untuk menumbuhkan minat untuk berwirausaha semakin besar. Hal itupun sejalan dengan penelitin yang dilakukan oleh Nur, Rizali, dan Melly (2021) serta penelitian Andrew Ridow Johanis M (2022).

Enviromental atau dalam penelitian ini bisa diartikan Lingkungan keluarga mencakup seluruh pengaruh dan kondisi yang terdapat di dalam keluarga tempat seseorang tumbuh dan berkembang. menurut penelitian oleh Marselina, Sulisty dan Udik (2023) menyatakan bahwa Lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga berperan penting pula dalam mengembangkan minat untuk membangun usaha karena semakin besar pengaruh dari lingkungan keluarga maka



pengaruh untuk menumbuhkan minat untuk berwirausaha semakin besar. Hal itupun sejalan dengan penelitain yang dilakukan oleh Maria Ulfah (2018), Hendra dan Ricky (2021), Nina, Lusia dan Agus (2021) serta Dijah dan Iman (2022).

Persepsi kebijakan ekonomi pemerintah merujuk pada cara individu atau masyarakat memandang dan memahami kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dalam ranah ekonomi dalam mengelola aspek-aspek ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, ketenagakerjaan, dan distribusi pendapatan. Dengan adanya bantuan dari pemerintah itu masyarakat dapat memiliki sebuah persepsi untuk bisa meningkatkan usahanya baik melalui membuka baru usahanya ataupun dengan cara menyuntikkan modal segar kepada usahanya. Menurut Hemas dan Jaeni (2021) dari hasil penelitiannya Kebijakan pemerintah yang meliputi Pemberian Bantuan Sosial, Insentif Pajak dan Restrukturisasi Kredit itu berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM di Masa Pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa semua kebijakan ekonomi pemerintah masa pandemik itu berpengaruh terhadap minat mengembangkan usaha pada masyarakat, dan hal ini bisa dijadikan sebuah persepsi positif oleh masyarakat.



## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah pendekatan spesifik yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas. Kuantitatif dan datanya diambil dari pembagian kuisioner kepada narasumber.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merujuk pada kumpulan umum dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan (Sugiono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Para pelaku usaha mikro yang ada disekitaran komplek wisata colo makam sunan muria di Kudus.

Sampel merupakan representasi sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi sangat besar dan sulit bagi peneliti untuk mempelajari seluruhnya, mungkin karena keterbatasan dana, sumber daya, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiono, 2013). Pada penelitian ini penulis mengambil jumlah populasi pelaku usaha pada sekitaran komplek wisata colo makam sunan muria di Kudus sebanyak 1029 orang yang terdiri dari (Kios, Warung, Ojek, dan Pedagang) untuk dijadikan sampel. Sedangkan untuk pengukurannya, sampel utama yang diambil untuk dibagikan kuisioner (sesuai dengan perhitungan sample dengan rumus Slovin (Ridwan, 2005)). maka jumlah sampel yang digunakan sebesar 91 sampel dari seluruh populasi yang ada. populasi yang ada.

### **Sumber Data dan Instrumen Penelitian**

Pembagian kuisioner dan juga penentuan jumlah sampel juga harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria responden yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden adalah pelaku usaha asli yang ada di sekitar Kompleks Makam Sunan Muria.
2. Responden adalah pelaku usaha yang terdampak adanya Pandemic Covid 19.
3. Respoden yang merupakan pelaku usaha mikro mendapat bantuan subsidi bantuan dari pemerintah.
4. Setiap responden memiliki kesempatan untuk mengisi kuesioner, dan juga berhak untuk menerima atau menolak survei.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Multikolonieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error				
1 (Constant)	20.008	2.685	7.450	.000		
X1	-.044	.072	-.613	.541	.882	1.134
X2	.340	.087	3.927	.000	.967	1.034
X3	-.100	.105	-.952	.344	.870	1.150

a. Dependent Variable: Y

Dari data dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang terjadi antara variabel bebas. Hal ini diperlihatkan dari nilai tolerance yang semuanya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disarankan bahwa tidak ada keberadaan multikolinieritas, sehingga asumsi mengenai multikolinieritas terpenuhi.

### Pengujian Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.420 <sup>a</sup>	.176	.148	2.22858	2.009

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari informasi yang tertera dalam tabel, nilai uji Durbin-Watson menunjukkan angka 2,009. Mengacu pada tabel Durbin Watson untuk variabel independen 3 variabel dan 91 responden, diperoleh nilai dl: 1.5915 dan du: 1.7275. Dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa nilai uji Durbin-Watson ini berada di atas nilai du dan di bawah 4 - du ( $1.7275 < 2.009 < 2.2725$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi, sehingga asumsi mengenai autokorelasi terpenuhi.

### Pengujian Normalitas



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19111890
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.069
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya  $0,200 > 0,05$ . Maka asumsi normalitasnya terpenuhi

### Pengujian Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.364	1.770		.206	.837
	X1	.075	.047	.176	1.574	.119
	X2	-.044	.057	-.082	-.768	.445
	X3	.007	.069	.012	.107	.915

a. Dependent Variable: ABS

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari uji park tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

### Pengujian Statistik F (Uji Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.371	3	30.790	6.200	.001 <sup>b</sup>
	Residual	432.090	87	4.967		
	Total	524.462	90			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1





Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Personality, Sociological dan Enviromental terhadap Minat Mengembangkan Usaha adalah sebesar 0,001 yang lebih kecil dari pada 0,05 dan f hitung 6,2 lebih besar dari f table sebesar 2.7 yang artinya terdapat pengaruh secara simultan Personality, Sociological dan Enviromental terhadap minat mengembangkan usaha.

### Pengujian Hipotesis

Tabel Hasil Uji t (Uji Parsial) – H1, H2, H3

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.008	2.685		7.450	.000
	X1	.044	.072	.064	2.213	.043
	X2	.340	.087	.389	3.927	.000
	X3	.100	.105	.099	1.992	.034

a. Dependent Variable: Y

H1 : Personality berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil uji t untuk pengaruh Personality terhadap Minat Mengembangkan Usaha adalah sebesar 0,043 yang lebih kecil dari pada 0,05 dan t hitung 2,213 lebih besar dari t table sebesar 1,987 yang artinya terdapat pengaruh secara parsial Personality terhadap minat mengembangkan usaha.

Hal ini menunjang penelitian ini sejalan dengan Novita dan Abdul (2022) dalam penelitiannya terdapat pengaruh keperibadian wirausaha pada minat berwirausaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Hal ini pun sejalan dengan penelitian Felya dan Budiono (2020), Juniarini dan Priliandani (2019), serta Putra dan Juniariani (2018). Namun penelitian ini pun tidak sejalan dengan penelitian Siti dan Mohammad (2021) dan Dewanti dan Abad (2014) yang menyatakan berperilaku tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Selain itu jangan lupa untuk mengupayakan hal-hal lain untuk meningkatkan Personality terhadap minat menegembangkan usaha melalui keperibadian, seperti Seseorang yang memiliki percaya diri tinggi, kepemimpinan yang kuat, berorientasi ke masa depan, berani mengambil risiko, kreatif dan inovatif, fokus pada tugas dan hasil, berjiwa kepemimpinan, pandangan positif terhadap kegagalan usaha, suka menghadapi risiko dan tantangan.



H2 : Sociological berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil uji t untuk pengaruh Sociological terhadap Minat Mengembangkan Usaha adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari pada 0,05 dan t hitung 3,927 lebih besar dari t table sebesar 1,987 yang artinya terdapat pengaruh secara parsial Sociological terhadap minat mengembangkan usaha.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian menurut Cici dan Syamwi (2021) ataupun juga Ahmad (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan korelasi yang menguntungkan dan signifikan secara statistik antara lingkungan sosial dan minat kewirausahaan. Selain itu jangan lupa untuk mengupayakan hal-hal lain untuk meningkatkan Sociological terhadap minat menegembangkan usaha melalui lingkungan sosial, seperti Individu tersebut aktif berinteraksi dengan masyarakat, menjalin hubungan baik dengan teman-teman, mengambil inspirasi dari pengusaha sukses yang mereka idolakan, memahami lingkungan sekitar, mengidentifikasi peluang, mengelola aktivitas, bersaing dengan penuh semangat, mengoptimalkan sumber daya, dan mematuhi peraturan yang berlaku.

H3 : Enviromental berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil uji t untuk pengaruh Enviromental terhadap Minat Mengembangkan Usaha adalah sebesar 0,034 yang lebih kecil dari pada 0,05 dan t hitung 1,992 lebih besar dari t table sebesar 1,987 yang artinya terdapat pengaruh secara parsial Enviromental terhadap minat mengembangkan usaha.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian menurut Sari (2018), pandangan lingkungan keluarga akan berpengaruh positif terhadap minat mengembangka suatu usaha, tetapi berbeda dengan penelitian yang ditulis oleh Wulandari dan Winarso (2019) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat mengembangkan usaha. Selain itu jangan lupa untuk mengupayakan hal-hal lain untuk meningkatkan Enviromental terhadap minat menegembangkan usaha melalui lingkungan keluarga, seperti Dengan adanya dukungan orang tua, saudara kandung, dan keluarga dekat, serta memiliki niat untuk meneruskan usaha keluarga.

Tabel Hasil Uji MRA – H4

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-4.544	8.081		-.562	.057
	X1	.324	.319	.467	1.017	.031
	Z	1.529	.429	1.371	3.564	.000
	X1_Z	-.021	.017	-.751	-1.238	.021

a. Dependent Variable: Y

H4 : Kebijakan Ekonomi Pemerintah Masa Pandemic memoderasi pengaruh antara Personality terhadap Minat mengembangkan usaha. Berdasarkan hasil uji MRA pada tabel diatas, diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara Personality dengan Kebijakan Ekonomi Pemerintah Masa Pandemic sebesar 0,021 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel Kebijakan Ekonomi Pemerintah Masa Pandemic mampu memoderasi variabel Personality terhadap Minat mengembangkan usaha. Dengan kata lain, dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Ekonomi Pemerintah Masa Pandemic mampu secara signifikan memoderasi atau memengaruhi hubungan antara variabel Personality dan Minat dalam mengembangkan usaha.

Tabel Hasil Uji MRA – H5

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.418	6.068		.398	.069
	X2	.110	.356	.126	.308	.075
	Z	1.006	.312	.902	3.223	.000
	X2_Z	-.002	.018	-.072	-.126	.090

a. Dependent Variable: Y

H5 : Kebijakan Ekonomi Pemerintah Masa Pandemic memoderasi pengaruh antara Sociological terhadap Minat mengembangkan usaha. Berdasarkan hasil uji MRA pada tabel diatas, diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara Sociological dengan Kebijakan Ekonomi Pemerintah Masa Pandemic sebesar 0,090 (>0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel Kebijakan Ekonomi Pemerintah Masa Pandemic tidak



mampu memoderasi variabel Sociological terhadap Minat mengembangkan usaha.

Dengan kata lain, dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Ekonomi Pemerintah Masa Pandemic tidak mampu secara signifikan memoderasi atau memengaruhi hubungan antara variabel Sociological dan Minat dalam mengembangkan usaha.

Tabel Hasil Uji MRA – H6

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8.955	7.340		1.220
	X3	-.280	.404	-.279	-.694
	Z	.819	.387	.734	2.116
	X3_Z	.009	.021	.226	.444

a. Dependent Variable: Y

H6 : Kebijakan Ekonomi Pemerintah Masa Pandemic memoderasi pengaruh antara Enviromental terhadap Minat mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil uji MRA pada tabel diatas, diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara Enviromental dengan Kebijakan Ekonomi Pemerintah Masa Pandemic sebesar 0,065 (>0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel Kebijakan Ekonomi Pemerintah Masa Pandemic tidak mampu memoderasi variabel Enviromental terhadap Minat mengembangkan usaha.

Dengan kata lain, dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Ekonomi Pemerintah Masa Pandemic tidak mampu secara signifikan memoderasi atau memengaruhi hubungan antara variabel Enviromental dan Minat dalam mengembangkan usaha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Personality secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk mengembangkan usaha mikro.
2. Sociological secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk mengembangkan usaha mikro.



3. Environmental secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk mengembangkan usaha mikro.
4. Kebijakan Pemerintah mampu secara signifikan memoderasi atau memengaruhi hubungan antara Personality dan Minat dalam mengembangkan usaha mikro.
5. Kebijakan Pemerintah tidak mampu secara signifikan memoderasi atau memengaruhi hubungan antara Sociological dan Minat dalam mengembangkan usaha mikro.
6. Kebijakan Pemerintah tidak mampu secara signifikan memoderasi atau memengaruhi hubungan antara Environmental dan Minat dalam mengembangkan usaha mikro.

## REFERENSI

- Agusmiati, D., dan Wahyudin, A. (2018). "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengertahuan Kewirausahaan, iKepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderating". *Economic Education Analysis Journal*. Vol 7, No. 3.
- Aristuti, M., & Widiyanto. (2019). "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi". *Economic Educations Analysis Journal*, Vol 2, No. 3.
- Asep, M. & Nono, S. (2018). "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa". *Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Vol. II, No. 1
- Giantari & Ramantha. (2019). "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kelauraga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler". *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 28. No. 1.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). "Pengaruh Sikapi Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha". *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol 2, No. 3.
- Hemas, C.M., & Jaeni (2021). "Determinan Kebijakan Pemerintah Sebuah Solusi Keberlangsungan Usaha UMKM di Tengah Pandemi Covid-19". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 16. No. 1.
- Hendra, P., & Ricky, AA. (2021). "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sikap Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha". *Surakarta Management Journal*. Vol. 3 No. 2.
- Jailani, M., Rusdarti, & Sudarma, K. (2017). "Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa". *Journal of Economics Education*, Vol 6, No. 1.



- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha melalui Self Efficacy". *Journal of Economic Education*. Vol 1, No. 1.
- Maria, Ulfah. (2018). "Pendapatan Usaha, Pendidikan, Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Meneruskan Usaha Keluarga". *JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship*. Vol. 1 No. 2.
- Nina, F., Lusia, N., & Agus, P. (2021). "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sma Aisyiyah I Palembang". *Jurnal Kompetitif*, Vol. 10. No. 2.
- Nurul, H., & Ladi, W.P.F. (2021). "Peran Dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19". *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 2. No. 1.
- Sari, N. (2018). "Analisis Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 5.
- Sri, W., Dedikasi, H., & Ema, DP. (2018). "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepribadian Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*. Vol. 4. No. 1.
- Syaifudin, A., & Sagoro, E. M. (2017). "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Profita*. Vol 5, No. 8.
- Syaifudin, A. (2017). "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi". *Profita*, Vol 8.
- Utami & Sari. (2017). "Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 20, No. 1.
- Vyna Monicca Widiastuty, & Tri Septin Muji Rahayu. (2021). "Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Purwokerto)". *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*.
- Waskita & Yudi (2021). "Pengaruh Perubahan Tarif Pajak, Kebijakan Kemitraan, dan Regulasi Pendanaan Bagi UMKM Terhadap Minat Berwirausaha". *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*. Vol 4, No.1